

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dari penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) di MI An-Nuur Palembang maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bacaan sholat hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari:

Peningkatan nilai, di mana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 57.8, hasil perbaikan siklus I menjadi 68.2 dan pada siklus II menjadi 78.0. Peningkatan ketuntasan siswa. Pada pra siklus hanya terdapat 5 anak (21.7%) yang tuntas dalam belajar sementara yang tidak tuntas 18 anak (78.2%), kemudian pada siklus 1 setelah tindakan dilakukan yang tuntas belajar mencapai 15 anak (65.2%) sementara 8 anak lainnya (34.7%) tidak tuntas, kemudian pada siklus 2 anak yang tuntas sebanyak 22 anak (95.6%) dan yang tidak tuntas tersisa 1 anak (4.3%).

B. Saran

Dalam pembahasan akhir penulisan skripsi ini, penulis ingin memberi saran-saran yang mungkin dijadikan pertimbangan implementasi metode

practice rehearsal pairs (praktik berpasangan) di MI An-Nuur Palembang antara lain:

1. Guru diharapkan menerapkan metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) tidak hanya pada mata pelajaran Fiqih, tetapi bisa diterapkan pada pelajaran yang lain, karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sarana dan prasarana di MI An-Nuur Palembang sudah cukup bagus, tetapi pihak sekolah masih perlu untuk lebih melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada disekolah, seperti buku-buku diperpustakaan, media pembelajaran, dan sebagainya. Karena fasilitas tersebut dapat membantu siswa untuk melengkapi informasi pengetahuan dalam pendidikan.
3. Lembaga pendidikan dan pihak yang berwenang diharapkan mampu merealisasikan metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan), karena berdasarkan hasil penelitian terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.